

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan oleh UNY pada mahasiswa semester 6 dan 7 untuk mampu mendalami ilmu dan mengimplementasikan materi yang telah didapat pada semester sebelumnya pada perkuliahan untuk diterapkan di lapangan. program ini juga bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan atau contoh bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon pendidik di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang terletak di desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah Luar Biasa yang berdiri di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL II UNY 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

a. Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Sleman
b. Status Sekolah	: Swasta
c. Jenis Pelayanan	: B
d. Alamat Lengkap	:
Jalan / Desa	: Jl.Magelang Km. 17, Margorejo
Kecamatan	: Tempel
Kabupaten/kota	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon/ HP.	: (0274) 4363056
Kode pos	: 55552

2. Pengelolaan

a. Visi :

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia

b. Misi :

- 1) Menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan yang agamis.
- 2) Menerapkan manajemen qolbu, yaitu mengatur, memilih dan memilah sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 4) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 5) Menumbuhkan semangat berkarya bagi semua warga sekolah
- 6) Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya
- 7) Mengembangkan pendidikan life skill untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi peserta didik
- 8) Membimbing siswa berkepribadian luhur melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

3. Kondisi Fisik

Fasilitas.

a. Ruang kelas

SLB B Wiyata Dharma I Sleman memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 3 kelas untuk kelas Taman Kanak-kanak Tunarungu
- 2) 6 kelas untuk kelas Sekolah Dasar Tunarungu
- 3) 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Pertama.
- 4) 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Atas
- 5) 3 kelas untuk taman kanak-kanak Tunagrahita

b. Ruang guru

c. Ruang kepala sekolah, tata usaha dan ruang tamu

d. Ruang Aula

e. Ruang Dapur

- f. Kamar mandi / WC berjumlah 6
- g. Tempat Parkir
- h. Ruang BKPBI (Bina Persepsi Bunyi dan Irama) dan Tari
- i. Ruang Ketrampilan
- j. Sanggar Kerja
- k. Perpustakaan
- l. Kantin Sekolah
- m. Gudang Sekolah

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami SLB Wiyata Dharma 1 khususnya yaitu kelas VI. Adapun beberapa permasalahan perlu segera dibenahi karena berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, tatanan meja siswa yang terlalu dekat dengan tembok mengakibatkan siswa yang dekat dengan tembok terkadang bermalasan-malasan ketika guru menerangkan pelajaran. Selain itu juga kurangnya media pembelajaran seperti macam-macam penggaris dan crayon, beberapa media pembelajaran kurang terawat dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran sehingga seringkali siswa keluar mencari pinjaman.

Dalam hal peserta didik kelas VI terdapat tiga orang siswa. secara akademik mereka mempunyai kemampuan akademik yang cukup bagus namun memiliki daya ingat yang rendah, dan tidak mudah untuk diam saat pembelajaran berlangsung. Ketika proses pembelajaran anak berbicara dengan teman sebangkunya, gojek dan tidak memperhatikan jika guru sedang menulis.

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB B Wiyata Dharma I Tempel ini adalah Beberapa siswa yang kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Tenaga Pendidik, berjumlah 22 guru pengajar tetap dan 4 pengajar vountentir. Diantaranya 24 berjenjang S1 dan 2 berjenjang S2. Sekolah ini dibantu dengan adanya pegawai Tata Usaha yang berjumlah 1 orang, dan satu orang lagi tukang kebun.

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, Akan tetapi ini masih dalam proses dan pembiasaan dikarenakan masih dalam peralihan anantara kurikulum KTSP yang diubah ke kurikulum 2013.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL UNY tahun 2016 :

1. Program PPL II

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini

bertujuan agar program yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

a. Pelaksanaan PPL II

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah Program Praktik Lapangan Kedua (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Lokasi PPL II di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunarungu. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan berdasarkan kemampuan anak peserta didik. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan:

1) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL II. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun

dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

2) Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PPL) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain upacara, kerja bakti, senam sehat bersama, dll.

3) Penyusunan Laporan PPL

Pada akhir melaksanakan kegiatan PPL tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan individu. Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PPL. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL II

Pelaksanaan PPL II berlangsung memerlukan beberapa persiapan yang dilakukan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi beberapa rangkaian kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

1. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan guna mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktek mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat siswa belajar.

2. Observasi Pembelajaran

Sebelum melakukan observasi pembelajaran, seluruh mahasiswa memperoleh kelas yang akan digunakan untuk menjadi subjek praktek mengajar dan guru pembimbing yang tidak lain adalah guru kelas. Observasi pembelajaran dilakukan kepada siswa kelas VI dengan jumlah siswa yaitu tiga yang merupakan subyek dari PPL I. Observasi dilakukan kembali agar mengetahui kemampuan anak saat ini. Fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa saat menerima pembelajaran. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran juga perlu diamati untuk mendukung

dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun hasil dalam mengamati perangkat mengajar yaitu : (1) Kurikulum menggunakan kurikulum 2013; (2) Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran, RPP yang digunakan yaitu RPP Tematik.

b) Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran juga perlu diamati sebagai pedoman mahasiswa untuk praktik mengajar agar siswa tidak merasa terkejut saat proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berbeda dengan yang dilakukan guru kelas. Hasil dari pengamatan saat pembelajaran berlangsung yaitu : (1) Membuka pelajaran dengan membaca basmalah; (2) Penyajian materi; (3) Penggunaan metode pembelajaran; (4) Penggunaan media pembelajaran; (5) Penggunaan bahasa saat menyampaikan materi dan pendekatan komunikasi total; (6) Penggunaan alokasi waktu; (7) Perilaku siswa saat menerima pembelajaran; (8) Teknik penguasaan kelas; (9) Bentuk dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa; (10) Menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

c) Perilaku Siswa

Tidak hanya proses pembelajaran yang diamati, mahasiswa juga perlu mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas serta melakukan pendekatan kepada siswa. Mengamati perilaku siswa perlu dilakukan guna mengetahui karakteristik siswa saat pembelajaran dan saat di luar jam pelajaran.

b. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan praktek mengajar dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan prosen pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. hasil dari konsultasi dengan guru pembimbing adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kurikulum yang dipakai dalam RPP

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 menggunakan RPP tematik. Namun kurikulum 2013 ini masih pada tahap percobaan.

2. Menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar

Standart kompetensi dasar dan kompetensi dasar yang digunakan yaitu sesuai standar yang dibuat oleh Badan Nasional Pendidikan (BNSP).

3. Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran

Sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam kelas. Mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing tentang jadwal mengajar di kelas VI. Sehingga mahasiswa dapat menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan panduan bagi seorang guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. RPP yang disusun akan diperbaiki melalui saran dan perlu adanya revisi. Ketika melakukan proses pembelajaran, menyerahkan RPP kepada guru pendamping untuk keperluan evaluasi praktik mengajar.

Aspek yang tercakup dalam RPP, antara lain :

- a) Identitas

Dalam identitas tercakup nama sekolah, tema, kelas/Semester, alokasi waktu dan mata pelajaran.

- b) Strandart Kompetensi

- c) Kompetensai Dasar

- d) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target yang akan dicapai tentang penguasaan kompetensi dalam suatu pembelajaran.

- e) Materi Pembelajaran

Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku SK-KD dari BSNP. Akan tetapi di variasi untuk mengacu pada kurikulum 2013

- f) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah dallam menerima dan memahami materi pelajaran.

- g) Langkah – langkah Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang diahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

h) **Alat dan Sumber Belajar**

Berisi tentang sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain sumber belajar terdapat juga alat peraga yang menjadi media dalam pembelajaran seperti media gambar, kartu bilangan dan lain-lain.

i) **Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar tercakup indikator pencapaian kompetensi yang dinilai menggunakan teknik dan bentuk instrumen sesuai dengan materi pelajaran.

j) **Lampiran**

Berisi materi ajar, lembar soal, pedoman penilaian dan format pengamatan afektif.

c. Konsultasi dengan Guru Pendamping

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa mengajar sesuai jadwal pembelajaran dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan guru pembimbing. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

1. Keterampilan dalam membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan salam dan dilanjutkan dengan apersepsi agar siswa lebih siap untuk menerima dan mengikuti proses pembelajaran .
2. Menyampaikan materi, penyampaian materi menggunakan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran dan di bantu

memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi.

3. Evaluasi, dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.
4. Menutup pelajaran, dilakukan dengan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan dilanjutkan dengan salam.
5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan praktik mengajar mahasiswa berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bersifat membangun dan berisi kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa. Mengoreksi RPP yang telah dibuat mahasiswa.

B. Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dilakukan pada tanggal yaitu tanggal 15 Juli 2016– 15 September 2016. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan kelas yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan diberikan sekolah yaitu kelas VI.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

a. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing sehingga materi yang disampaikan mahasiswa sesuai dengan kondisi siswa saat ini.

b. Membuat Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar perlu media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, media juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

c. Praktik Mengajar di Kelas IV

Tabel 2. Pelaksanaan PPL di Kelas VI

No	Tanggal	Mata Pelajaran	Materi Pokok
1.	26 Juli 2016	Bahasa Indonesia PKn Matematika	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang keadaan cuaca Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan satuan waktu 2. Menyelesaikan soal tentang satuan waktu
2.	27 Juli 2016	IPA	Mendeskripsikan keadaan cuaca <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keadaan cuaca di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan keadaan cuaca
3.	28 Juli 2016	Bahasa Indonesia IPS	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang keadaan cuaca Menunjukkan sumber daya alam <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan keadaan cuaca yang mempengaruhi sumber daya alam 2. Menyebutkan sumber daya alam

			<p>yang ada di lingkungan tempat tinggal</p> <p>Matematika</p> <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan waktu</p>
4.	29 Juli 2016	Matematika	<p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan waktu</p>
5.	2 Agustus 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>PKn</p> <p>Matematika</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang keadaan cuaca</p> <p>Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan satuan waktu 2. Menyelesaikan soal tentang satuan waktu
6.	3 Agustus 2016	IPA	<p>Mendesripsikan keadaan cuaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keadaan cuaca di sekitar kita terhadap

			kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan keadaan cuaca
7.	4 Agustus 2016	Bahasa Indonesia IPS Matematika	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang keadaan cuaca Menunjukkan sumber daya alam 1. Membaca bacaan keadaan cuaca yang mempengaruhi sumber daya alam 2. Menyebutkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat Menyelesaikan soal matematika tentang satuan waktu
8.	5 Agustus 2016	Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat Menyelesaikan soal matematika tentang satuan waktu
9.	9 Agustus 2016	Bahasa Indonesia PKn	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila 3. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 4. Menunjukkan sikap sosial yang

		Matematika	<p>menunjukkan nilai sila pertama Pancasila</p> <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan satuan panjang 2. Menyelesaikan soal tentang satuan panjang
10.	10 Agustus 2016	IPA	<p>Mendeskripsikan perubahan cuaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan perubahan cuaca di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan perubahan cuaca
11.	11 Agustus 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>IPS</p> <p>Matematika</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca</p> <p>Menunjukkan sumber daya alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal 2. Mengkomunikasikan berbagai sumber daya alam yang ada di lingkungan <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan panjang</p>
12.	12 Agustus 2016	Matematika	<p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang</p>

			satuan Panjang
13	16 Agustus 2016	Bahasa Indonesia	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca
		PKn	Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila
		Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan satuan panjang 2. Menyelesaikan soal tentang satuan panjang
14	17 Agustus 2016	IPA	Mendeskripsikan perubahan cuaca <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan perubahan cuaca di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan perubahan cuaca
15	18 Agustus 2016	Bahasa Indonesia	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca
		IPS	Menunjukkan sumber daya alam <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal 2. Mengkomunikasikan berbagai

			<p>sumber daya alam yang ada di lingkungan</p> <p>Matematika</p> <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan panjang</p>
16	19 Agustus 2016	Matematika	<p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan Panjang</p>
17	23 Agustus 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>PKn</p> <p>Matematika</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang proses perubahan cuaca</p> <p>Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi km, hm, dam, m, dm, cm, mm 2. Menyelesaikan soal tentang satuan panjang
18	24 Agustus 2016	IPA	<p>Mendeskripsikan proses perubahan cuaca</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan proses perubahan cuaca di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan proses perubahan cuaca
19	25 Agustus 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>IPS</p> <p>Matematika</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang proses perubahan cuaca</p> <p>Menunjukkan sumber daya alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan keadaan cuaca yang mempengaruhi sumber daya alam 2. Menyebutkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan Panjang</p>
20	26 Agustus 2016	Matematika	<p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <p>Menyelesaikan soal matematika tentang satuan panjang</p>
21	30 Agustus 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>PKn</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang proses perubahan cuaca</p> <p>Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sikap yang

		Matematika	<p>berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila</p> <p>2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila</p> <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi km, hm, dam, m, dm, cm, mm 2. Menyelesaikan soal tentang satuan panjang
22	31 Agustus 2016	IPA	<p>Mendeskripsikan proses perubahan cuaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan proses perubahan cuaca di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan proses perubahan cuaca
23	1 September 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>IPS</p> <p>Matematika</p>	<p>Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang proses perubahan cuaca</p> <p>Menunjukkan sumber daya alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan keadaan cuaca yang mempengaruhi sumber daya alam 2. Menyebutkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal <p>Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat</p>

			Menyelesaikan soal matematika tentang satuan Panjang
24	2 September 2016	Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat Menyelesaikan soal matematika tentang satuan panjang
25	6 September 2016	Bahasa Indonesia	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca dan iklim
		PKn	Membiasakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila 1. Menyebutkan sikap yang berhubungan dengan nilai sila pertama Pancasila 2. Menunjukkan sikap sosial yang menunjukkan nilai sila pertama Pancasila
		Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat 1. Menyebutkan satuan berat 2. Menyelesaikan soal tentang satuan berat
26	7 September 2016	IPA	Mendeskripsikan perubahan cuaca dan iklim 1. Mendeskripsikan perubahan cuaca dan iklim di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari 2. Menceritakan perubahan cuaca dan iklim
27	8 September 2016	Bahasa Indonesia	Memahami teks bacaan dengan membaca lancar dan menjawab

		IPS	pertanyaan tentang laporan informasi tentang perubahan cuaca dan iklim Menunjukkan sumber daya alam 3. Membaca bacaan cara melestarikan sumber daya alam 4. Menunjukkan cara melestarikan sumber daya alam
		Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat Menyelesaikan soal matematika tentang satuan berat
28	9 September 2016	Matematika	Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, antar satuan berat Menyelesaikan soal matematika tentang satuan berat

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

C. Analisis Hasil PPL II

a. Hasil Praktek Mengajar

Selama praktek mengajar di kelas VI selama satu bulan yang dilaksanakan pada 15 Juli sampai 15 September 2016. Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan melalui buku tematik yang digunakan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik, anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran saat menggunakan media-media yang berkaitan dengan gambar-gambar yang sering mereka lihat seperti

gambar cuaca, perubahan cuaca, proses perubahan cuaca dan iklim, dan media-media yang berwarna seperti kertas lipat. Dengan menggunakan media-media tersebut siswa – siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tidak semua pembelajaran menggunakan media – media gambar yang monoton, ada kalanya mahasiswa memberikan pembelajaran dengan tidak menggunakan media. Dengan seperti itu mahasiswa akan mengetahui bagaimana perilaku siswa saat pembelajaran jika tidak menggunakan media. Terdapat perbedaan diantanya, jika suatu pembelajaran menggunakan media siswa akan merasa senang dan semangat belajar. Namun jika tidak menggunakan media siswa akan lebih cepat bosan dan konsentrasinya buyar karena tidak ada yang menarik dalam pembelajaran. Dari perbedaan tersebut dapat diambil suatu permasalahan atau hambatan.

Perkembangan kelas setelah dilaksanakan PPL II siswa terlihat anak cepat menangkap materi yang diajarkan dan mudah memahami cara yang digunakan.

Setelah praktek mengajar dilaksanakan untuk beberapa kali pertemuan, ada perbedaan sedikit dalam proses pembelajaran berlangsung. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran sedikit bisa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa meski masih mendapat bantuan dari guru atau mahasiswa dan anak mulai mudah menangkap materi yang diajarkan.

b. Pengalaman yang di Dapat dari Hasil Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil pengalaman yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
2. Mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa yang mengalami hambatan pendengaran.
3. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas
4. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.

5. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
6. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode dan media yang dibuat dalam pembelajaran untuk anak tunarungu.
7. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

c. Hambatan atau Permasalahan

Selain hambatan perilaku jika pembelajaran tidak menggunakan media, adapun hambatan yang ditemui diantaranya yaitu saat anak memang dalam keadaan lelah dan malas atau bosan saat itulah mereka terlihat lebih sulit dalam menerima materi dan informasi. Akan tetapi sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendidik dan dapat pula mengkondisikan dengan baik kelasnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dengan hasil pembelajaran yang optimal. Adapun hambatan yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Sulit mengkondisikan siswa agar tetap tenang berada di kelas.
2. Kadang terdapat siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran dan mengeluarkan tingkah laku yang tidak baik seperti mengobrol dengan teman sebangkunya.
3. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.
4. Sulit untuk memilih media yang cocok untuk pembelajaran yang aktif.

d. Solusi dalam Mengatasi Hambatan atau Permasalahan

Dalam suatu hambatan atau permasalahan pasti ada solusi yang diusahakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Memposisikan tempat duduk siswa lebih dekat dengan mahasiswa agar dapat dikontrol secara efektif dan efisien.
2. Membujuk dan mengajak siswa untuk belajar dengan tenang menggunakan motivasi yang membuat siswa tertarik dan mau mengikuti pembelajaran.

3. Lebih sering melakukan pendekatan terhadap siswa dengan mengajak berbicara pada saat di luar kelas atau saat istirahat sekolah.
4. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan perlakuan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara.
5. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode dan media serta lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Kegiatan PPL II telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktek yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan, siswa maupun sekolah melalui guru pendamping dengan adanya diskusi RPP. Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SLB Wiyata Dharama 1 Sleman, hambatan yang paling besar adalah koordinasi tentang sistem praktek mengajar antara mahasiswa dan pihak sekolah. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik antara pihak LPPMP, pihak sekolah dan mahasiswa. Ketentuan waktu untuk PPL efektif sebaiknya dikomunikasikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa menjadi terlatih dan lebih kreatif karena dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang sifatnya teoritis kedalam situasi yang nyata di lapangan.
2. Praktik mengajar memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL yaitu melatih kesabaran dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakteristik siswa di sekolah.
3. Kegiatan PPL memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang kinerja sekolah, baik kepala sekolah maupun guru dalam mengelola tanggungjawab sekolahnya.
4. Mahasiswa juga banyak belajar dari hasil mendalami karakter masing-masing orang dalam tim dan berusaha mengesampingkan kepentingan pribadi dan keegoisan demi lancar dan suksesnya program PPL yang telah dibuat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP)
 - a. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah yang digabung dengan pelaksanaan KKN di masyarakat hendaknya lebih ditinjau kembali dalam hal keefektifan dan efisiensi waktu. Sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalamnya.
 - b. LPPM dan LPPMP hendaknya lebih mensosialisaikan pelaksanaan KKN dan PPL dengan jelas.
 - c. Perumusan rencana pelaksanaan PPL hendaknya disampaikan kepada mahasiswa dalam rentan waktu yang cukup dan tidak mendadak. Agar mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri.

- d. LPPM hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata dan tidak hanya sebatas teori agar manfaat dapat lebih dirasakan bagi mahasiswa.
2. Bagi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
- a. Media yang sudah ada maupun yang baru saja diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar secara optimal.
 - b. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PPL
3. Mahasiswa PPL
- a. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi demi suksesnya program-program yang telah dirancang.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
 - c. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
 - d. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN